

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada saat menjalankan kegiatan program kerja magang di perusahaan APP Sinar Mas yang berada di Wisma Indah kiat wilayah Serpong, terdapat kontrak kerja magang dengan jangka waktu kurang lebih 6 bulan. Selanjutnya, posisi yang dilamar oleh peserta magang yaitu IT SAP FICO, peserta magang ditempatkan pada divisi Corporate IT yang akan menangani beberapa *case* modul Financial Accounting (FICO) dengan menggunakan sistem SAP. Peserta magang yang saat ini berada dalam IT SAP FICO akan memiliki peran sebagai *support* untuk implementasi terhadap SAP S/4HANA, terutama dalam proses kendala *Epayment Fiori*. Peserta magang terlibat juga dengan adanya kegiatan implementasi terhadap proses bisnis perusahaan dari tim *Epayment Support* untuk menjalankan proses bisnis lainnya seperti testing terhadap sistem SAP dan melakukan konfigurasi terhadap sistem terkait data-data perusahaan yang ada dalam SAP.

Saat menjalankan pekerjaan yang diberikan, peserta magang wajib melakukan koordinasi dengan Bu Cynthia dan Bu Yulita sebagai senior dan mentor apabila hal tersebut diperlukan. Dalam hal ini, pemberian informasi yang diberikan dapat melalui platform Microsoft Teams, atau dapat juga dilakukan secara langsung. Koordinasi juga perlu dilakukan oleh peserta magang mengenai keperluan otorisasi dalam pekerjaan secara khusus dari *client* SAP, karena hal ini sangat terbatas bagi pekerja magang. Contoh *client* SAP yang dilakukan otorisasi, seperti SMF, PSA, IKP, dan sebagainya.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Pada saat melaksanakan program magang pada perusahaan APP Sinar Mas, proses kerja magang dapat dijabarkan dalam beberapa aktivitas terhadap peran yang diambil oleh peserta magang sebagai bagian dari IT BOD - FICO. Peserta magang ditempatkan berasama dengan tim yang bernama *Epayment Support* dalam divisi tersebut. Tim *Epayment Support* memiliki fokus dalam menjalankan

proses bisnis yang ada dalam perusahaan APP Sinar Mas, terutama fokus pada implementasi modul FI. Dalam hal ini, implementasi tersebut juga terhubung dengan salah satu website yang bernama *epayment fiori*. Website tersebut merupakan salah satu sistem milik perusahaan untuk memproses adanya transaksi penjualan dan pembelian yang terjadi dalam proses bisnis yang sedang berlangsung, dengan menciptakan kode transaksi yaitu *Payment Application (PA)* dan *Advance Payment (TP)*. *Payment Application* merupakan kode transaksi dengan biaya operasional yang lebih kecil, sedangkan *Advance Payment (TP)* merupakan kode transaksi dengan biaya yang lebih besar seperti pembelian material, dan sebagainya.

Kerahasiaan data perusahaan wajib dijaga oleh peserta magang dalam menjalankan kerja maupun saat penyusunan laporan. Hal ini dikarenakan data perusahaan sangat sensitif, serta hal ini juga telah dimasukkan dalam salah satu isi kontrak kerja program magang yang diberikan oleh manajemen PT. Indah Kiat Pulp & Paper. Berdasarkan hal tersebut, setiap isi dari *screenshot* yang didalamnya terdapat beberapa data tertentu dari perusahaan akan dilakukan penyamaran dengan menggunakan fitur bernama *blurring*. Selanjutnya, berikut ini merupakan beberapa kegiatan kerja magang yang dilakukan oleh peserta magang pada perusahaan APP Sinar Mas sebagai bagian dari IT BOD - FICO:

Tabel 3.1 Uraian Kerja Magang

No	Aktivitas	Mulai	Selesai
1	Tahap orientasi kantor APP	Minggu ke-1	Minggu ke-1
2	Pengenalan IT SAP FICO & Sistem SAP	Minggu ke-1	Minggu ke-2
3	Mendukung Proyek implementasi SAP S4/HANA untuk issue <i>epayment support</i>	Minggu ke-2	Minggu ke-24
4	Melakukan Refresh Workflow	Minggu ke-3	Minggu ke-22
5	Melakukan revert Payment	Minggu ke-6	Minggu

	Application		ke-22
6	Melakukan perbaikan issue voucher creator yang terdapat pada Payment Application	Minggu ke-3	Minggu ke-19
7	Melakukan close TP pada SAP	Minggu ke-11	Minggu ke-21
8	Melakukan solusi terhadap issue vendor employee missing E0	Minggu ke-7	Minggu ke-21
9	Melakukan solusi terhadap issue PA tidak berhasil posting pada fiori	Minggu ke-9	Minggu ke-23
10	Testing Import upgrade pada SAP	Minggu ke-13	Minggu ke-14
11	Mengatasi Issue TP Tidak Muncul Ketika Ingin Membuat PA Write Off Pada Client SMF	Minggu ke-19	Minggu ke-24

Uraian Pelaksanaan Magang:

1. Tahap Orientasi Kantor APP

Merupakan aktivitas yang dilakukan pada minggu pertama dalam program magang. Tahap ini dilaksanakan di kantor PT. Indah Kiat yang berlokasi di Wisma Indah Kiat Serpong. Tahap ini bertujuan sebagai pengenalan terhadap suasana kantor dengan berbagai ruangan yang ada di dalamnya, serta dalam tahap ini peserta magang akan mengisi berbagai keperluan data yang diperlukan untuk memenuhi syarat sebagai pekerja magang. Hal-hal dari pengisian data yang dimaksud, seperti mengisi data diri agar supervisor dapat mengirimkan tiket kepada tim perlengkapan untuk disediakan *device* yang nanti akan digunakan oleh peserta magang seperti komputer. Selanjutnya, setelah tanda tangan kontrak peserta magang diajak keliling oleh supervisor untuk mengisi data absensi yang akan digunakan dalam bentuk scanning pada wajah. Pengenalan terhadap

divisi IT juga dilakukan pada hari pertama agar peserta magang dapat mengenal rekan kerja lebih baik untuk kedepannya.

2. Pengenalan IT SAP FICO & Sistem SAP

Melanjutkan dari tahap sebelumnya, pengenalan terhadap sistem SAP dan tim IT SAP FICO dilanjutkan dari minggu pertama hingga minggu kedua. Pengenalan sistem SAP sangat penting dilakukan untuk memahami sistem yang akan diimplementasikan dalam proses kerja magang kedepannya. Peserta magang perlu memahami adanya proses bisnis yang berjalan dalam IT SAP FICO, salah satunya adalah *Epayment Fiori*. Dalam hal ini peserta magang ditempatkan bersama tim *epayment support* yang berada dalam divisi IT BOD - FICO. Peserta magang diajarkan mengenai SAP secara *basic* yang dilakukan langsung dengan praktek ketika *device* komputer dari perusahaan sudah siap digunakan oleh peserta magang. Setelah itu peserta magang diajarkan cara menyelesaikan issue dari beberapa user yang mengalami kendala saat menjalankan proses pembayaran dengan menggunakan SAP yang bersangkutan dengan *epayment fiori*.



Gambar 3. 1 Logo SAP

Gambar 3.1 Merupakan logo dari perangkat lunak SAP yang saat ini dipakai oleh perusahaan Asia Pulp & Paper Sinar Mas, sekaligus menjadi sistem utama dalam mendukung adanya proses bisnis yang berjalan dalam perusahaan tersebut

3. Mendukung Proyek implementasi SAP S4/HANA untuk issue epayment support

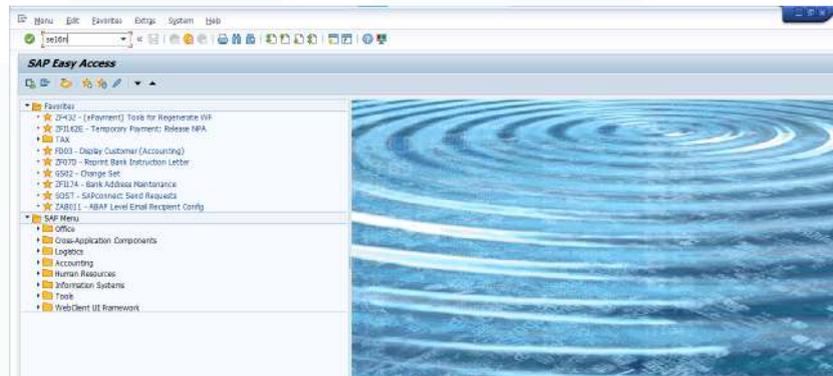
Epayment Fiori merupakan sebuah sistem yang mengatur adanya pembuatan *Payment Application* dan *Advance Payment*, kedua hal tersebut merupakan sebuah program yang bertujuan membantu pembayaran yang berbentuk seperti kode-kode dengan client tertentu. *Client* dalam pembuatan *Payment Application* dan *Advance Payment* adalah IKP, SMF, dan S4 (PSA). Penerapan implementasi pada S4/HANA juga menjadi sebuah potensi yang diambil oleh perusahaan untuk dapat berkembang lebih jauh dari SAP versi sebelumnya yaitu ECC. Maka dari itu, tim epayment akan mendukung penuh implementasi S4/HANA dalam menjalankan fiori. Penyelesaian beberapa issue yang dialami oleh *user* akan dijelaskan dalam tahapan selanjutnya.

4. Melakukan *Refresh Workflow*

Refresh workflow merupakan salah satu *issue* yang dialami oleh *user*, dimana dalam hal ini biasanya *Payment Application* (PA) dan *Advance Payment* tidak muncul di tampilan fiori *approver*. Selanjutnya, ketika mengalami kendala seperti ini user biasanya langsung menghubungi tim *epayment support* melalui email pada aplikasi teams untuk segera dilakukan *refresh* terhadap PA/TP tersebut sebagai solusi dari *issue* ini. Maka dari itu tim epayment akan memproses kendala yang diterima dari email tersebut. Langkah-langkah dalam menanganikan kendala *refresh*, yaitu:

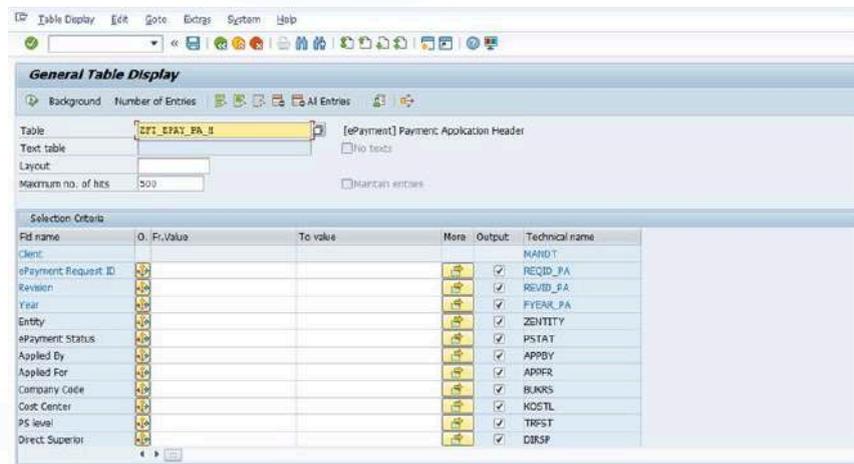
- Langkah pertama buka SAP logon.
- Langkah kedua, pilih *client* sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada PA/TP yang dilampirkan pada email (baik dalam client IKP, SMF, dan PSA).
- Langkah ketiga, masukan id dan password sesuai dengan *client* yang dipilih.
- Langkah keempat, buka table SE16N dan masukan TCode ZF_EPAY_PA_H untuk client IKP dan SMF, sedangkan untuk

client PSA (S4) masukan kode tabel ZFI_DB_EPAY_PA_H. Kode tersebut digunakan untuk melihat table header yang didalamnya terdapat data dari PA/TP secara keseluruhan.



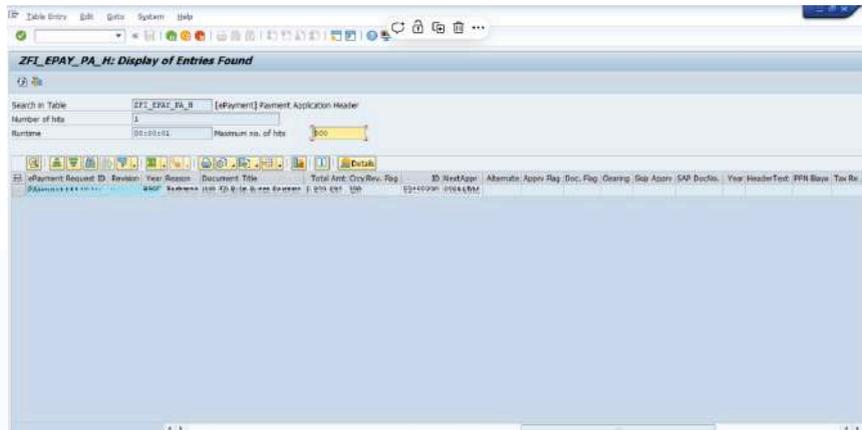
Gambar 3.2 Halaman Utama SAP Logon

Gambar 3.2 merupakan halaman utama dari tampilan perangkat lunak SAP Logon setelah berhasil memasukkan *id* dan *password*. sesuai dengan *clientnya*.



Gambar 3.3 Tampilan TCode SE16N

Gambar 3.3 merupakan tampilan dari TCode SE16N yang dimasukan disertai dengan penambahan kode *table* untuk melihat data dari Payment Application secara keseluruhan.



Gambar 3. 4 Tampilan Tabel Header

Gambar 3.4 merupakan tampilan *Table header* yang menampilkan data pada *Payment Application* secara keseluruhan.

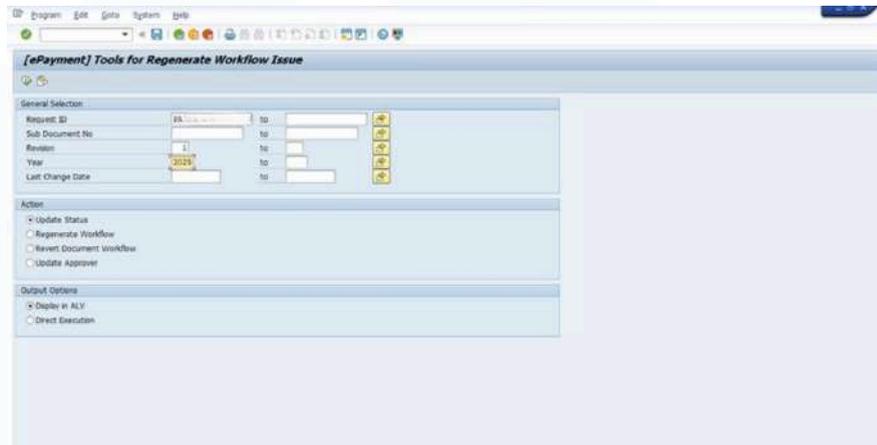
- Langkah kelima, buka TCode ZF432 untuk *client* IKP dan SMF sedangkan untuk *client* PSA buka TCode ZFI0017. TCode yang dibuka tersebut bertujuan untuk melakukan proses *refresh* pada nomor PA/TP yang dilampirkan oleh *user*.



Gambar 3. 5 Memasukan TCode ZF432

Gambar 3.5 merupakan tampilan SAP Logon ketika akan dimasukan TCode ZF432, dimana TCode tersebut bertujuan untuk melakukan refresh pada *Workflow ID* yang terdapat dalam *Payment Application*.

- Langkah keenam, masukan nomor PA/TP, nomor *revision*, dan tahun dari PA/TP tersebut dibuat pada setiap kolom yang tersedia sesuai dengan kategorinya.



Gambar 3. 6 Tampilan TCode ZF432

Gambar 3.6 merupakan tampilan ZF432 yang bertujuan untuk dapat melakukan tindakan *update status* dan *refresh* pada *Payment Application*.

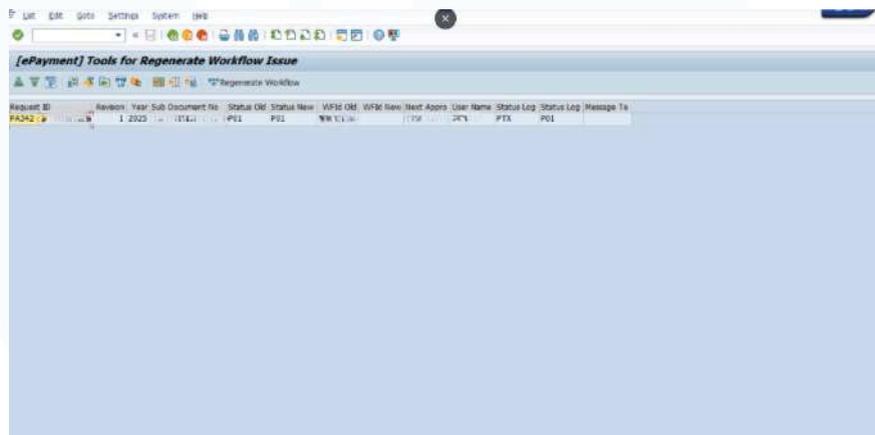
- Langkah ketujuh, sebelum melakukan *refresh* perlu *execute* pada kategori *update status* terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk memastikan adanya perubahan status pada PA/TP tersebut atau tidak.



Gambar 3. 7 Tampilan Halaman Update Status

Gambar 3.7 merupakan tampilan dari update status yang terdapat pada TCode ZF432 untuk melakukan tindakan *update status* pada *Payment Application*.

- Langkah kedelapan, setelah proses *update status* selesai maka perlu melakukan *execute* pada kategori *refresh workflow* agar PA/TP tersebut dapat muncul dalam tampilan fiori *approval*.



Gambar 3. 8 Tampilan Halaman *Refresh Workflow*

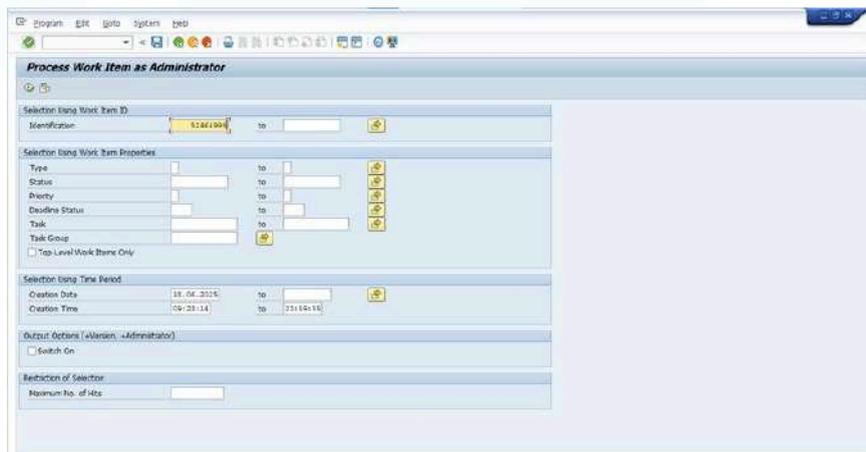
Gambar 3.8 merupakan tampilan dari halaman *Refresh Workflow*, yang bertujuan untuk merefresh *Workflow ID* lama dengan *Workflow ID* yang baru.

- Langkah kedelapan, setelah proses *update status* selesai maka perlu melakukan *execute* pada kategori *refresh workflow* agar PA/TP tersebut dapat muncul dalam tampilan fiori *approval*.



Gambar 3. 9 Tampilan Utama Menuju TCode SWIA

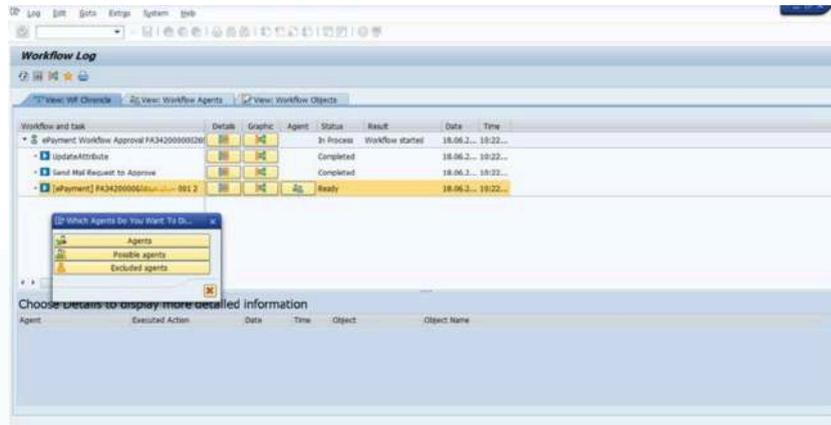
Gambar 3.9 Merupakan Tampilan SAP Logon ketika ingin menuju pada TCode SWIA.



Gambar 3. 10 Tampilan utama TCode SWIA

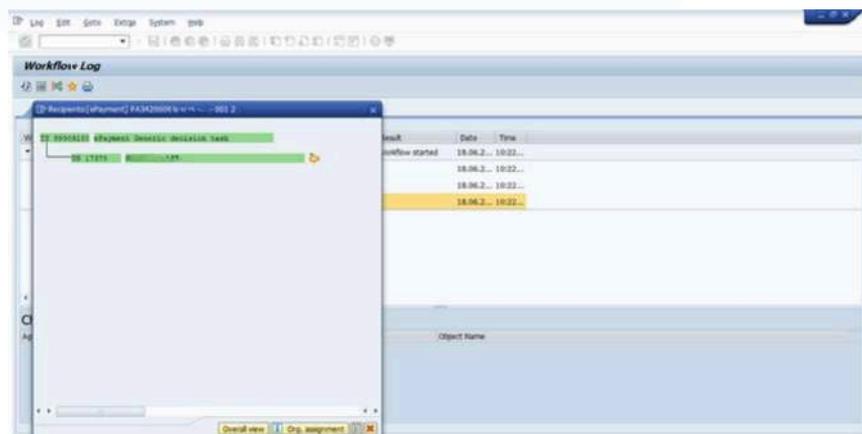
Gambar 3.10 Merupakan tampilan utama pada TCode SWIA, yang dimana bertujuan untuk menampilkan nama PIC dari *Payment Application*.

- Langkah kesembilan, masuk ke dalam TCode SWIA untuk mendapatkan nama-nama *approval* yang terkait dengan nomor PA/TP tersebut. Langkah ini dapat dilakukan dengan memasukan nomor WFID PA/TP yang telah dilakukan *refresh* kedalam tcode SWIA



Gambar 3. 13 Tampilan TCode SWIA saat Memilih Agent

Gambar 3.13 merupakan tampilan TCode SWIA yang bertujuan untuk menekan tombol agent untuk kedua kalinya agar nama-nama PIC dapat muncul.



Gambar 3. 14 Tampilan PIC pada TCode SWIA

Gambar 3.14 merupakan tampilan nama PIC yang muncul, dan nama PIC ini dapat diberikan kepada user agar user dapat menghubungi PIC tersebut dapat segera melakukan approve.

- Langkah kesepuluh, balas email *user* dengan memberitahukan bahwa nomor PA/TP telah berhasil dilakukan *refresh* dengan status tertentu yang tercantum dalam tampilan *header* dan pada langkah akhir sertakan juga nama-nama *approval* yang dapat dihubungi agar nomor PA/TP ini dapat *diapprove*.

5. Melakukan revert *Payment Application*

Tahap revert biasanya dibutuhkan apabila terdapat user yang mengalami kesalahan input data pada beberapa tab fiori saat ingin membuat *Payment Application*. User akan menghubungi tim *epayment support* untuk dapat membantu melakukan *revert* terhadap *Payment Application* yang mereka lampirkan melalui email pada aplikasi teams. Tim *epayment support* dapat melakukan *revert* terhadap PA dengan ketentuan bahwa PA tersebut sudah memiliki status VRA (*Completed approved by accounting team*). Berikut ini beberapa langkah dalam melakukan *revert* pada *Payment Application*:

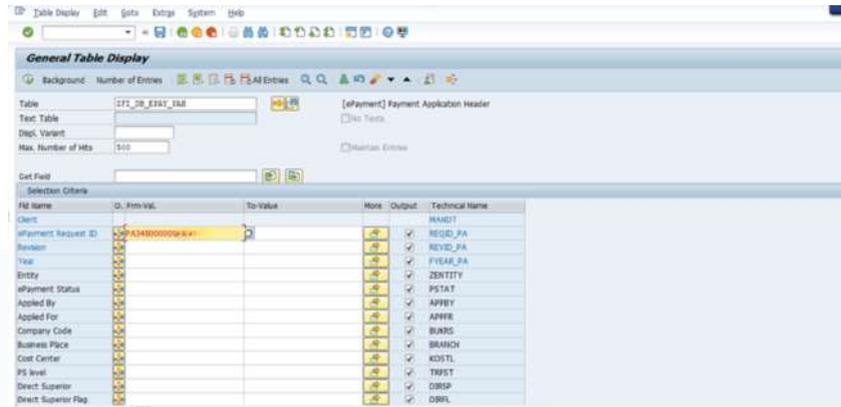
- Langkah pertama, login SAP Logon. Langkah ini perlu dilakukan untuk mengakses berbagai fitur SAP untuk melakukan *revert* sesuai dengan *clientnya*, dengan memasukan id dan password.
- Langkah kedua, masuk kedalam TCode SE16N. Buka *table* SE16N dan masukan ZF_EPAY_PA_H untuk client IKP dan SMF, sedangkan untuk *client* PSA (S4) masukan ZFI_DB_EPAY_PA_H. kode tabel tersebut digunakan untuk melihat *table header* yang didalamnya terdapat data dari PA/TP secara keseluruhan.
- Langkah ketiga, buka TCode ZF432 untuk client IKP dan SMF sedangkan untuk client PSA buka TCode ZFI0017. TCode yang dibuka tersebut bertujuan untuk melakukan proses *revert* pada nomor PA yang dilampirkan oleh *user*.
- Langkah keempat, masukan nomor PA, *revision*, dan tahun pada kolom yang tersedia sesuai dengan kategorinya.
- Langkah kelima, Menekan tombol *execute* pada kategori *revert* apabila semua data yang diperlukan sudah diisi sesuai dengan kategorinya.
- Langkah keenam, memunculkan nama-nama approval terkait untuk dapat diinfokan kepada user. Dalam hal ini, status PA akan berubah mundur dari VRA menjadi PCH. Sehingga *user* dapat melakukan

revisi dengan menghubungi beberapa *approval* agar PA dapat dilakukan *approve*. Nama-nama PIC/*Approval* akan muncul setelah tim *epayment support* menyalin WFID yang muncul pada tahap *revert*, yang selanjutnya WFID tersebut dimasukkan kedalam kolom yang terdapat pada TCode SWIA.

6. Melakukan Perbaikan Issue *Voucher Creator* yang Terdapat Pada *Payment Application*.

Issue ini muncul ketika *user* mengalami *message error* pada fiori seperti “*You’re not authorized to approve/reject*”. Biasanya *issue* tersebut terjadi karena tidak tercapat *voucher creator* pada PA. Dalam hal ini tim *epayment* akan membantu menambahkan kategori *voucher creator* pada PA sebagai solusi dari kendala yang dialami oleh user. Penambahan *voucher creator* dapat ditambahkan melalui TCode ZF392 di IKP dan SMF, sedangkan Tcode ZFI00009 pada client PSA (S4). Penambahan TCode hanya menyalin kategori *accounting team* yang terdapat pada header lalu mengganti huruf depan menjadi V yang sebelumnya adalah A. Setelah itu, lakukan *refresh workflow* pada nomor PA dan infokan kepada user bahwa PA sudah dilakukan update dan dapat dicoba kembali. Berikut langkah-langkah dalam menambahkan *Voucher Creator* pada PA secara lebih detail, yaitu:

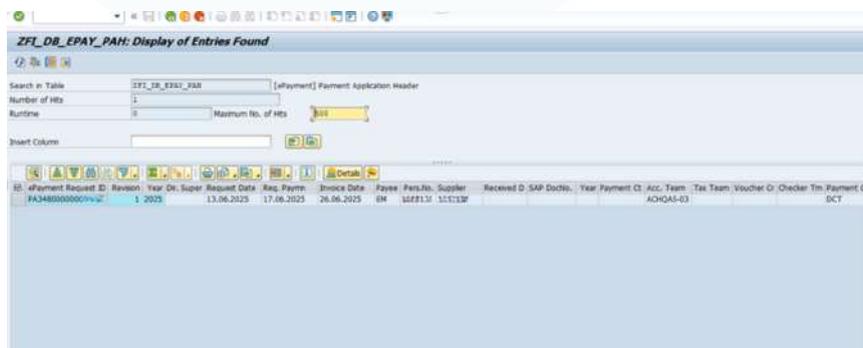
- Langkah pertama. Login pada SAP Logon sesuai dengan *client* PA yang dilampirkan pada email
- Langkah kedua. Masuk pada TCode SE16N, setelah itu masukan kode ZF_EPAY_PA_H untuk *client* IKP, dan SMF, sedangkan kode ZFI_DB_EPAY_PAH untuk *client* PSA dalam membuka *table header*.



Gambar 3. 15 Tampilan tabel *header* pada TCode SE16N

Gambar 3.15 merupakan tampilan tampilan TCode pada SE16N yang bertujuan untuk melihat *table header* pada *Payment Application*.

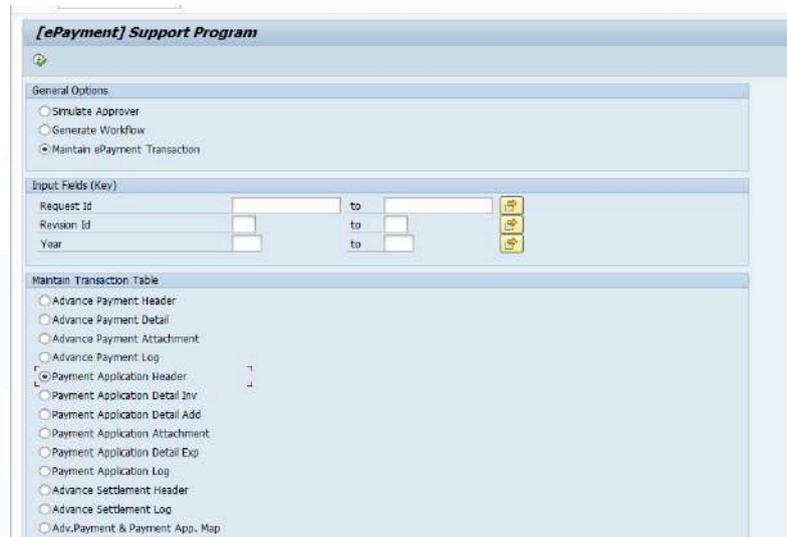
- Langkah ketiga. Setelah masuk kedalam *table header* dapat dilihat bahwa data *voucher creator* PA tersebut tidak terisi.



Gambar 3. 16 Tampilan *Voucher Creator* kosong

Gambar 3.16 menampilkan tampilan table header yang dimana kolom *voucher creator* tidak terisi. Sehingga hal tersebut menimbulkan kendala yang dialami oleh user

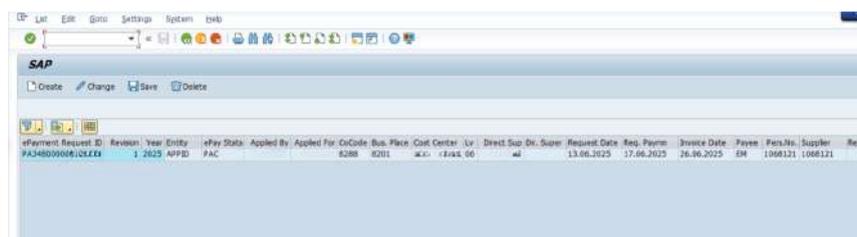
- Langkah keempat. Buka Tcode ZF392 dengan memilih kategori *Maintain ePayment Transaction* dan *Payment Application Header*. Selanjutnya mengisi kategori nomor PA, *revision*, dan tahun. Lalu tekan icon *execute*.



Gambar 3. 17 Tampilan TCode ZF392

Gambar 3.17 merupakan tampilan dari TCode ZF392 yang didalamnya bertujuan untuk dapat mengganti data PA pada *table header*.

- Langkah kelima. Setelah itu, tekan tombol change pada bagian atas table untuk dapat menambahkan data pada table header PA tersebut.



Gambar 3. 18 Tampilan TCode ZF392 Setelah dimasukan nomor PA

Gambar 3.18 merupakan tampilan saat berhasil memasukan kategori yang dibutuhkan pada TCode ZF392, seperti nomor PA, *revision*, dan tahun.

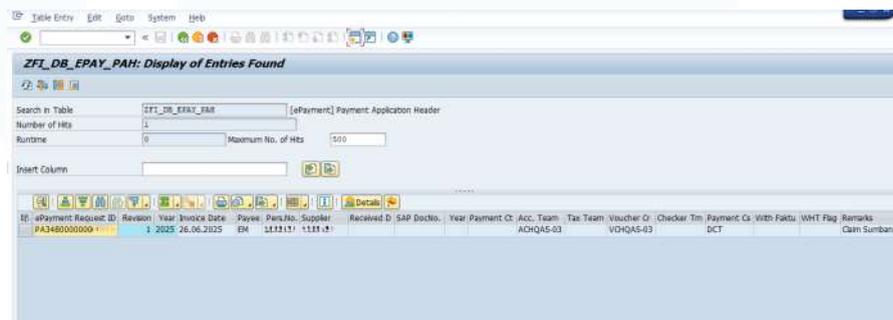
- Langkah keenam. Penambahan *Voucher Creator* disesuaikan dengan kolom *Accounting Team*. Setelah menyalin data pada kolom *accounting team*, huruf depan pada kolom *Accounting team* diganti dari A menjadi V untuk mengisi data *Voucher Creator*.



Gambar 3. 19 Tampilan ketika *Voucher Creator* Ditambahkan

Gambar 3.19 menampilkan halaman ketika kolom *voucher creator* berhasil diisi sesuai dengan ketentuan.

- Langkah ketujuh. Setelah mengisi data *Voucher Creator*, tekan icon save untuk meyimpan data pada table header tersebut.



Gambar 3. 20 Tampilan *Header* Setelah *Voucher Creator* Telah Ditambahkan

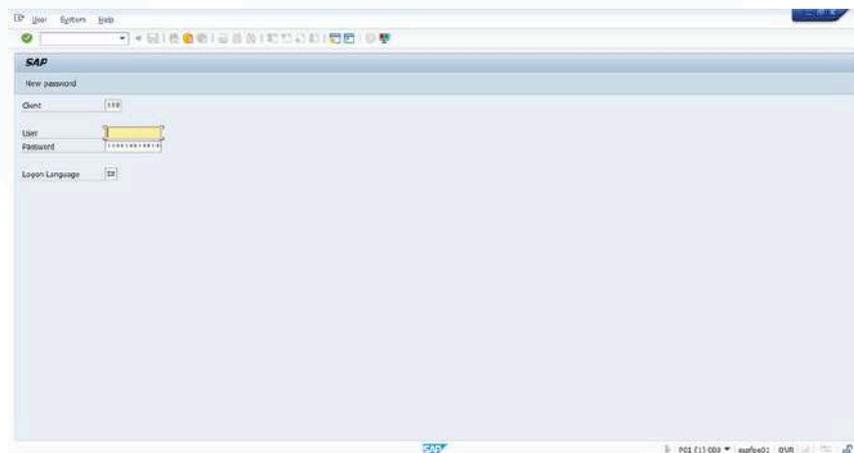
Gambar 3.20 merupakan tampilan table header ketika *voucher creator* telah berhasil ditambahkan sehingga kendala sudah berhasil terselesaikan.

- Langkah kedelapan. Apabila sudah dilakukan penambahan pada *voucher creator*, maka perlu dilakukan *refresh* pada PA tersebut untuk memastikan bahwa *workflow* dapat muncul pada PA tersebut.
- Langkah kesembilan. Memberi informasi kepada *user* bahwa PA telah dilakukan *update*, arahkan juga untuk dapat dicoba kembali PA tersebut dalam fiori.

7. Melakukan *Close TP* Pada SAP

Kendala TP yang sudah *overdue* sering muncul kembali ketika *user* ingin membuat TP baru, dimana seharusnya TP ini harusnya sudah dilakukan *close* sebelum waktu yang ditentukan. Maka dari itu, tim *epayment* akan membantu user untuk melakukan close TP secara manual melalui sistem SAP agar kendala ini dapat terselesaikan. Berikut ini langkah-langkah dalam melakukan close TP, yaitu:

- Langkah pertama, Login SAP Logon. Langkah ini mengharuskan user untuk masuk kedalam client SAP sesuai dengan *client* pada TP yang terlampir pada email dari user.



Gambar 3. 21 Tampilan Login pada SAP

Gambar 3.21 merupakan tampilan login pada SAP ketika akan memasukkan id dan password sesuai dengan *client*nya.

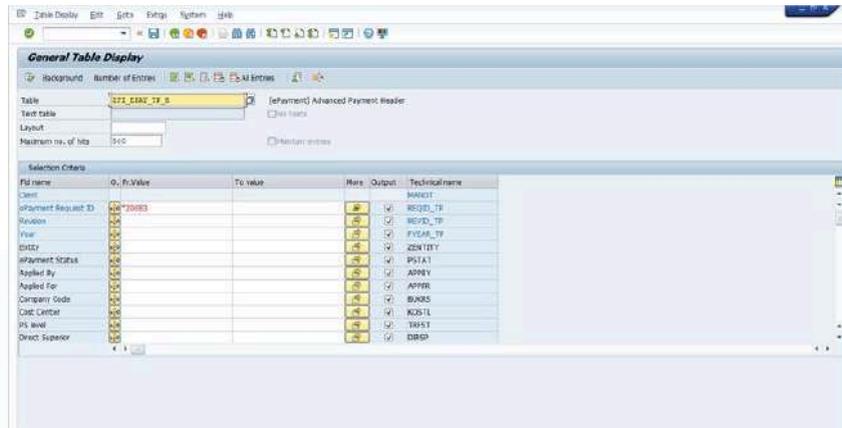
- Langkah kedua, masuk kedalam TCode SE16N. Masuk kedalam TCode tersebut untuk melihat *table header* dari TP yang terlampir dengan kode *table* ZFI_EPAY_TP_H (dalam hal ini peserta magang mengambil contoh untuk *client* IKP).



Gambar 3. 22 Tampilan Halaman Utama SAP

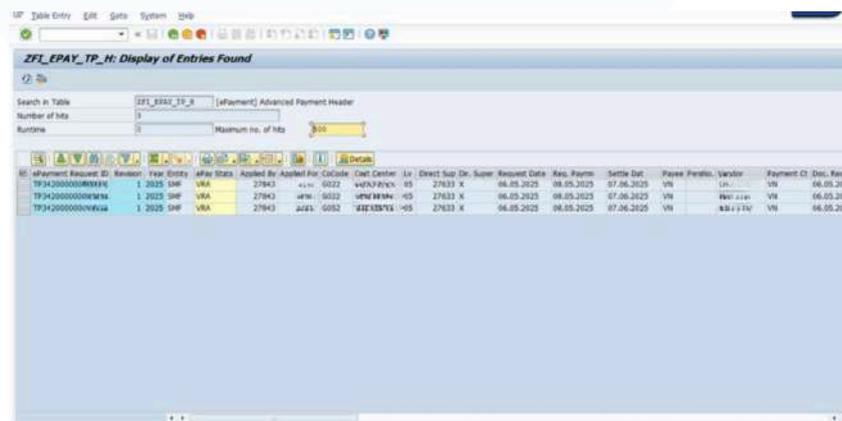
Gambar 3.22 merupakan tampilan halaman utama pada SAP Logon yang akan menuju ke TCode SE16N. Dimana dalam TCode tersebut bertujuan melihat *table header* pada *Advance Payment* (TP).

- Langkah ketiga, lihat status dari TP tersebut. Status dari TP yang terdapat pada header sangat mempengaruhi apakah TP tersebut dapat dilakukan *close* atau tidak. Apabila status TP tersebut adalah VRA (*Complete Approve by Accounting Team*) dan merupakan TP PO, maka tim epayment akan mengecek kode PO yang terdapat pada *table header* TP tersebut untuk dilakukan pengecekan pada *PO History* apakah sudah sampai tahap *Down Payment Clearing* atau belum.



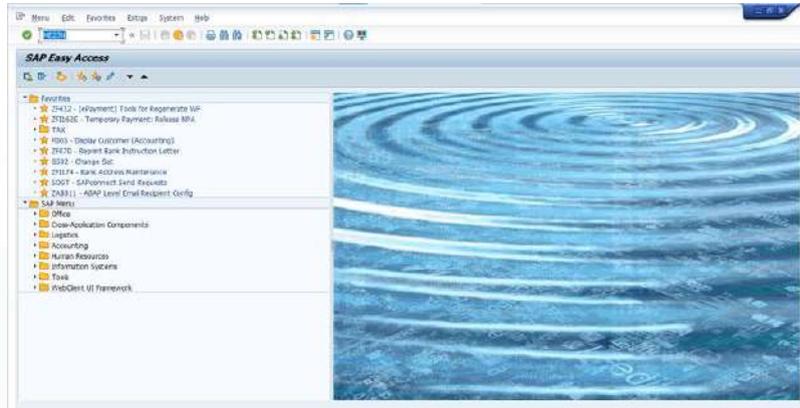
Gambar 3. 23 Tampilan *Tabel Header* Pada TCode SE16N

Gambar 2.23 merupakan tampilan TCode SE16N yang akan menuju table header pada TP dengan memasukkan kode ZFI_EPAY_TP_H untuk menampilkan data TP secara keseluruhan.

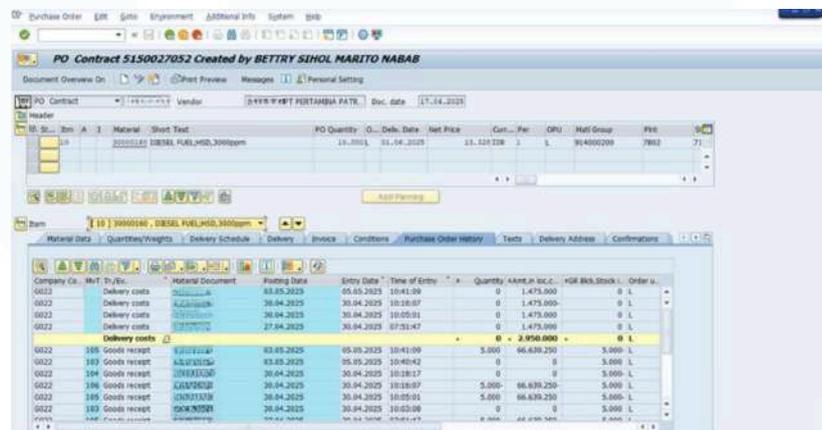


Gambar 3. 24 Tampilan Status Pada TP

Gambar 3.24 menampilkan status pada TP dalam table header untuk memastikan TP dapat segera dilakukan close.

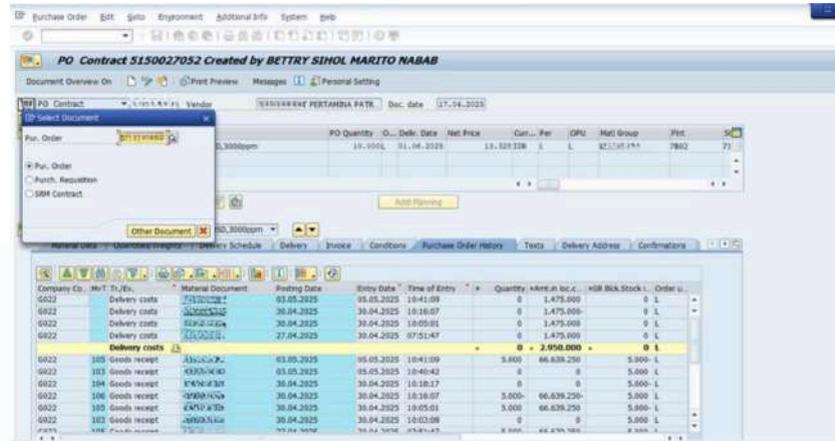


Gambar 3. 26 Halaman Utama SAP Menuju TCode ME23N



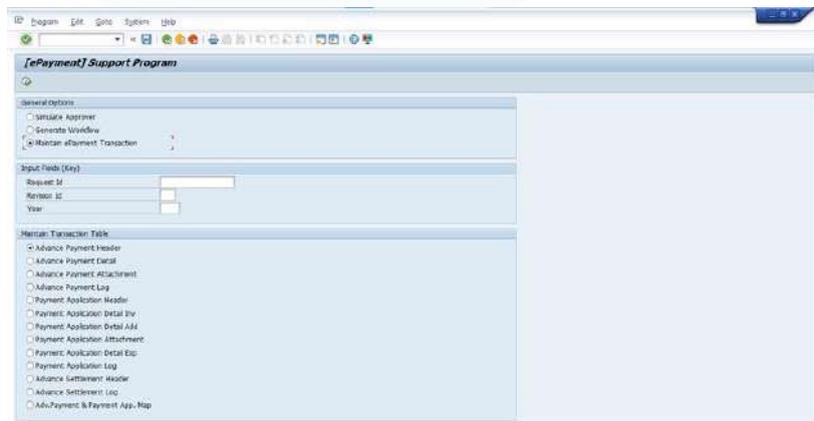
Gambar 3. 27 Halaman Utama pada TCode ME23N

Gambar 3.27 merupakan tampilan utama dari TCode ME23N, yang menampilkan keseluruhan data dari nomor *Purchase Order* (PO).



Gambar 3. 28 Tampilan *Input* Nomor PO

Gambar 3.28 menampilkan Icon filter untuk menampilkan nomor PO tertentu untuk dapat dilakukan pengecekan data yang ada didalamnya, contohnya seperti data *Down Payment Clearing* yang harus tercantum dalam *History* data PO agar TP dapat dilakukan *close*.



Gambar 3. 29 Tampilan TCode ZF392

Gambar 3.29 menampilkan tampilan utama dari TCode ZF392 yang bertujuan merubah data pada TP dalam *table header*, dalam hal ini perubahan data yang dilakukan adalah melakukan *close* pada TP.

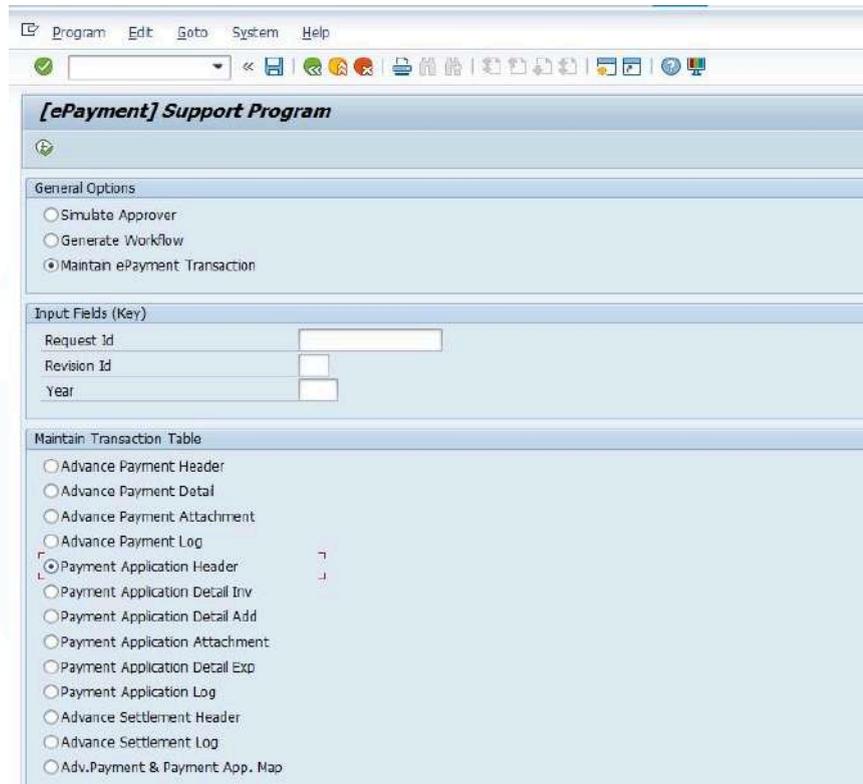
dilakukan *close* secara manual oleh tim *epayment* dengan syarat TP dan PA WO keduanya harus memiliki status VRA.

8. Melakukan solusi terhadap *issue vendor employee missing E0*

Kendala ini biasa muncul ketika vendor *employee* tidak muncul dalam sistem fiori ketika sedang ingin membuat PA/TP. Kendala ini disebabkan karena kurangnya kode E0 pada vendor yang terdapat pada header *table* dari PA tersebut. Maka dari itu, tim *epayment* akan membantu untuk menambahkan data vendor yang kurang melalui TCode ZF392. Dalam TCode tersebut perlu memasukan nomor PA, *revision*, dan tahun. Setelah semua telah terisi perlu *execute* dan ubah data vendor dengan memfilter nomor vendor dan *company code*. Maka, tampilan vendor akan mengarahkan nomor vendor yang sesuai. Setelah semuanya selesai dapat menekan tombol *save* dan menghubungi user bahwa PA telah diupdate.

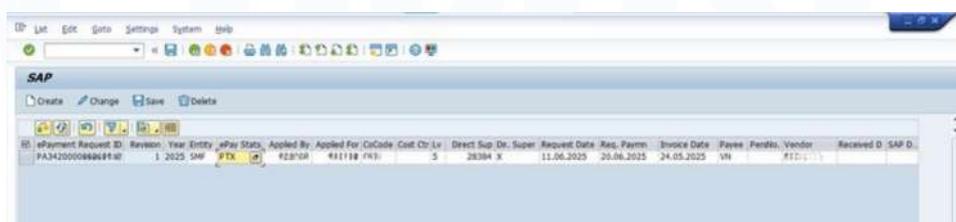
9. Melakukan solusi terhadap Issue PA yang tidak berhasil diposting

Kendala ini biasanya muncul ketika *user* tidak dapat melihat kembali PA yang telah dibuat. Setelah itu, user akan mengirimkan email kepada tim *epayment support* untuk dilakukan refresh. Apabila ketika tim *epayment request* tidak dapat melakukan refresh pada TCode ZF432 (dalam client IKP dan SMF), maka akan dilakukan pengecekan pada table log pada PA tersebut dalam TCode SE16N dengan kode table ZF_EPAY_PA_L, dan table detail dengan kode ZF_EPAY_PA_D.



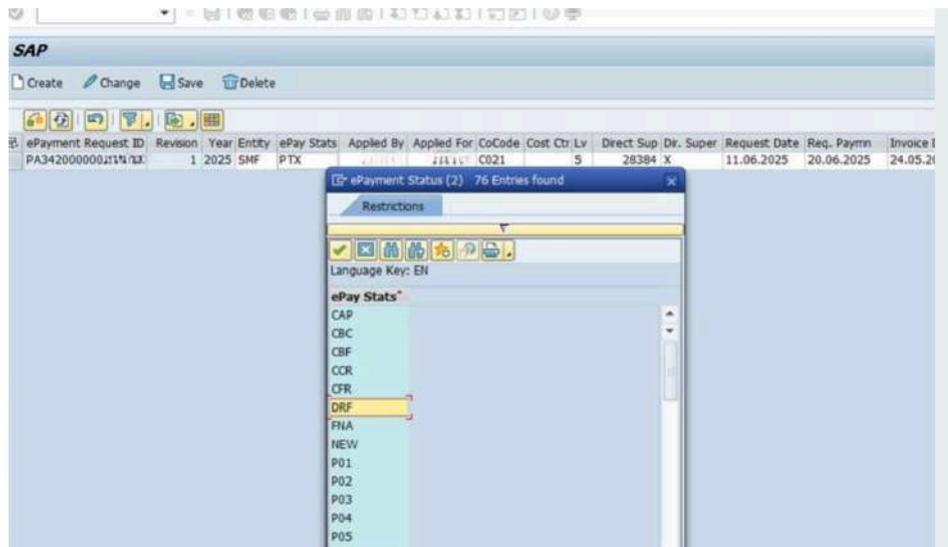
Gambar 3. 33 Tampilan ZF392

Gambar 3.33 menampilkan halaman utama dari TCode ZF392. Perubahan status dalam PA akan dilakukan melalui TCode ZF392 dengan memilih kategori *Payment Application Header* dan mengisi setiap kolom yang tersedia, seperti kolom nomor PA, revisi, dan tahun. Lalu, tekan *icon execute*



Gambar 3. 34 Tampilan Change Data

Gambar 3.34 merupakan tampilan ketika berhasil memasukan data sesuai kategori tertentu, seperti nomor PA, nomor revisi, dan tahun. Setelah itu dapat menekan *icon change* untuk mengubah data PA tersebut.



Gambar 3. 35 Pilihan Status Data Header

Gambar 3.35 menampilkan adanya tindakan perubahan yang dilakukan untuk merubah status PA menjadi draft, agar user dapat melakukan revisi dan submit kembali



Gambar 3. 36 Tampilan Status Telah Berubah

Gambar 3.36 merupakan tampilan bahwa status sudah berhasil dilakukan perubahan. Apabila status sudah dilakukan *update*, langkah selanjutnya adalah memberi informasi bahwa PA tidak berhasil terposting sehingga status diubah menjadi *draft*, arahkan *user* untuk menghubungi *applicant* agar PA dapat direvisi dan *disubmit* kembali pada fiori.

10. Testing Import Upgrade Pada SAP

APP Sinar Mas sedang melakukan migrasi pada SAP dari ECC menuju S4/HANA dengan *project* yang disebut Garuda+. Peserta magang diberi arahan untuk membantu *testing* pada beberapa *scenario* pada *import* data

untuk dilakukan *upgrade* pada SAP S4/HANA. Peserta magang mengisi setiap data yang diberikan oleh atasan untuk dilakukan *testing* apakah data tersebut dapat berhasil pada sistem terbaru atau tidak. Terdapat beberapa TCode yang perlu dijalankan pada sistem terbaru dan peserta magang wajib menuliskan hasil dari uji coba tersebut pada spreadsheet yang diberikan. Peserta magang berhasil menyelesaikan *testing* ini dalam waktu kurang lebih dua minggu.

11. Mengatasi *Issue* TP Tidak Muncul Ketika Ingin Membuat PA *Write Off* Pada *Client* SMF

Permasalahan ini sering muncul ketika *user* ingin membuat PA *Write Off* dari TP tertentu pada *client* SMF. Namun, ketika *user* sedang membuat PA *Write Off* tidak muncul TP yang ingin dipilih pada tampilan *fiori*. *Issue* ini dapat terjadi karena terdapat data kosong pada kolom DEPT dan PSA dalam *table header* dari TP tersebut. Maka dari itu peserta magang sebagai bagian dari tim *epayment* akan membantu menyelesaikan *issue* tersebut dengan melakukan pengecekan dan menambahkan data DEPT dan PSA yang kosong pada kolom *table header* TP tersebut. Berikut langkah-langkah untuk membantu menambahkan data DEPT dan PSA pada TP yang tidak muncul pada tampilan *fiori client* SMF, yaitu

- Tahap pertama. Login SAP Logon *client* SMF terlebih dahulu dengan memasukkan id dan password pada SAP *client* SMF.
- Tahap kedua. Setelah login membuka *table* SE16N pada SAP untuk membuka *table header*. *Table header* dapat dibuka dengan memasukkan kode *table* yaitu ZFI_EPAY_TP_H yang dimana keseluruhan data TP ada dalam *table header* tersebut.
- Langkah ketiga. Melihat kolom DEPT dan PSA untuk memastikan bahwa data dalam kolom dengan kategori tersebut sudah terisi. Apabila sudah terisi, peserta magang wajib memastikan apakah data yang telah terisi sudah sesuai.

- Langkah keempat. Memastikan data yang terisi pada kolom PSA dan DEPT perlu dilakukan agar TP tersebut dapat muncul saat user ingin membuat PA *Write Off*. Cara untuk memastikan kolom DEPT sudah benar, adalah dengan mengecek pada table PA9000. Dalam *Table* PA9000 terdapat data DEPT yang telah diperbarui. Maka dari itu, data kolom DEPT pada table header harus disamakan dengan data DEPT pada tabel PA9000. Selanjutnya, setelah mengecek data kolom DEPT. Peserta magang harus mengecek data PSA yang dapat dilakukan pengecekan pada table PA0008. Sama seperti DEPT, data PSA pada table header harus disamakan dengan data PSA pada table PA0008.
- Langkah kelima. Apabila memang data DEPT dan PSA tidak sesuai antara table PA9000 dan PA0008 dengan *table header*. Maka dari itu, perlu dilakukan perubahan pada TCode ZF392.
- Langkah keenam. Setelah masuk pada TCode ZF392, pilih kategori *Advance Payment Header*. Lalu, masukan nomor TP, *revision*, dan tahun. Apabila semua data telah dimasukan tekan fitur *execute*.
- Langkah ketujuh. Tampilan data header akan muncul pada layar, yang nantinya dapat dilakukan perubahan data dengan menekan fitur *change* yang terletak diatas.
- Langkah kedelapan. Setelah menekan fitur *change*, maka data dalam tampilan *header* tersebut dapat diubah. Cari kolom DEPT dan PSA lalu ubah data yang tidak sesuai menjadi data yang sesuai.
- Langkah kesembilan. Setelah mengganti data yang sesuai, maka perlu memberikan informasi bahwa TP tersebut sudah dilakukan perubahan data terbaru sehingga *user* dapat mencoba untuk melakukan pengecekan kembali.

3.3 Kendala yang Ditemukan

1. Kendala dalam bagian spesifikasi perangkat keras terhadap *device* disediakan oleh perusahaan yang tergolong kurang baik dalam keadaan tertentu. Adanya permasalahan yang terjadi dikarenakan terdapat data yang melibatkan implementasi sistem SAP, seperti refresh workflow dan adanya proses revert dengan jumlah yang besar.
2. Terbatasnya akses dalam otorisasi *user client* dalam SAP juga menjadi hambatan bagi kegiatan kerja yang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, peserta magang diwajibkan untuk menggunakan *user ID* SAP milik mentor berdasarkan arahan yang diberikan. Dalam menjalankan pelaksanaan kerja magang, peserta magang hanya diberikan id dan password hanya pada client DSA 320 yang memiliki tujuan untuk melakukan testing pada beberapa scenario terkait. Berdasarkan ketentuan dari perusahaan, untuk mendapatkan user id dalam sistem SAP secara pribadi perlu memiliki nomor pekerja perusahaan. Namun, pada saat ini peserta magang pada saat ini belum diberikan nomor pekerja.
3. Kendala dalam menggunakan *device* pribadi yang terbatas saat melakukan pekerjaan. Setiap pekerjaan yang dilakukan wajib menggunakan *device* milik perusahaan seperti laptop dan komputer. Adanya hal tersebut menyebabkan peserta magang mengalami kendala pada proses pekerjaan yang sedang berlangsung karena tidak dapat melanjutkan pekerjaan di rumah dengan menggunakan laptop pribadi. Adanya hal tersebut juga menyebabkan proses dokumentasi yang sulit dilakukan oleh pekerja magang untuk memenuhi kebutuhan proses penyusunan laporan magang karena tidak memiliki akses untuk mengirimkan dokumen secara langsung.
4. Terbatasnya akses jaringan internet pada perusahaan. Kendala akses jaringan kantor yang perlu dilakukan daftar data diri dengan jangka waktu terbatas. Kendala ini juga meliputi proses pendaftaran jaringan terhadap perangkat yang memakan waktu cukup lama, sehingga mengharuskan peserta magang menggunakan jaringan pribadi jika ingin mengerjakan

proses kegiatan kegiatan untuk memasukan data perkuliahan dalam program magang, maupun hal lainnya.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1. Peserta magang harus dapat menggunakan pemakaian perangkat yang lebih efisien. Hal ini dapat dilakukan dengan menutup beberapa windows yang tidak lagi diperlukan sehingga dapat membuat komputer dapat menjalankan proses dengan lebih cepat, adapun hal lain yang dapat dilakukan oleh peserta magang dengan melakukan restart pada pc apabila memang terjadi ketidak stabilan pada proses komputer yang akhirnya membuat layar komputer menjadi *freeze* dan tidak dapat digerakan sama sekali cursor yang ada didalamnya. Apabila memerlukan adanya upgrade pada spesifikasi komputer, supervisor dapat menjadi peran penting untuk melakukan hal tersebut. Supervisor dapat mengajukan ticket kepada tim aspiro terkait adanya perubahan dan peningkatan pada spesifikasi perangkat komputer yang dipakai oleh peserta magang.
2. Dalam mengatasi permasalahan penggunaan *user* id diharuskan untuk menggunakan user id SAP milik supervisor saat melakukan tanggung jawab pekerjaan dalam sistem SAP. Selain itu, adanya keterbatasan dalam otorisasi yang dialami juga karena adanya sensitivitas data dan perlunya otoritas tingkat tinggi yang telah ditetapkan perusahaan. Client yang dibatasi dalam hal ini, yaitu PSA, dan IKP. Selanjutnya komunikasi perlu dilakukan untuk menjalankan client PSA, karena hanya bisa dipakai oleh satu user untuk setiap satu id dari client tersebut. Adanya komunikasi yang efektif perlu dilakukan untuk menentukan pergantian pemakaian user id pada PSA untuk peserta magang dengan rekan magang lainnya.
3. Pengambilan screenshot dapat dilakukan oleh peserta magang untuk dokumentasi pekerjaan, kemudian hasil tangkapan layar tersebut dapat dikirimkan melalui akun dari Microsoft Teams perusahaan kepada akun Microsoft Teams pribadi sebagai upaya untuk mengatasi sulitnya melanjutkan pekerjaan dirumah untuk mengambil beberapa keperluan data

untuk memenuhi laporan magang yang dikerjakan oleh peserta magang. Selanjutnya, perlu diketahui bahwa pengiriman gambar untuk email eksternal sangat terbatas dan dijaga ketat oleh perusahaan sehingga hal ini perlu meminta izin terlebih dahulu kepada supervisor untuk melakukan hal tersebut dengan menambahkan fitur blur pada setiap data yang menurut perusahaan sangat sensitif.

4. Kendala ini dapat diatasi dengan menggunakan kuota dari data jaringan pribadi yang dimiliki oleh peserta magang dengan mengaktifkan fitur Hotsport jaringan melalui ponsel seluler untuk dapat melakukan kegiatan pribadi yang dilakukan oleh peserta magang, seperti melanjutkan proses laporan dan pengiriman beberapa screenshot yang diperlukan, ketika belum mendapatkan akses jaringan dari kantor.